

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti memilih metode dengan pendekatan tersebut dikarenakan sangat cocok dengan fokus masalah yang peneliti ambil yaitu Analisis pola bimbingan orang tua terhadap anak penghafal al-Qur'an. Menurut Creswell (dalam Raco, 2010) metode studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti.

#### **1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini data dari informan diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data yang dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai apa yang akan diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk meneliti (Moleong, 2013).

Maka sumber data yang dipilih adalah pihak-pihak yang berperan dalam membimbing anak yang sedang menghafal al-Qur'an. Ada dua keluarga yang akan menjadi sumber data, keduanya berasal dari daerah Condet, Jakarta. Yang pertama keluarga BI mempunyai tiga orang anak, yang pertama berumur 11 tahun, yang kedua berumur 6 tahun, dan yang ketiga umur 8 bulan. Pada penelitian ini peneliti meneliti anak yang kedua yang berumur 6 tahun. Anak sedang bersekolah di TK Tahfidz di daerah Condet, dan sudah hafal 2 juz yaitu juz 30 dan juz 29. Orang tua dari keluarga BI bekerja sebagai ibu rumah tangga dan wiraswasta. Dan yang kedua keluarga AA mempunyai dua orang anak, yang pertama berumur 6 tahun dan yang kedua berumur 4,5 tahun. Anak yang pertama sedang bersekolah di TK Tahfidz juga di daerah

Condet dan anak yang kedua baru mau masuk ke TK. Anak pertama sudah hafal sebanyak 2 juz yaitu juz 30 dan juz 1, sedangkan anak kedua baru proses menghafal juz 30. Orang tua dari keluarga AA bekerja sebagai guru dan wiraswasta.

Maka dari itu peneliti memilih dua keluarga tersebut untuk diteliti karena keluarga BI dan keluarga AA memiliki anak yang sedang menghafal al-Qur'an dan sedang bersekolah juga di TK Tahfidz.

### **1.3 Penjelasan Istilah**

Supaya tidak menimbulkan salah pengertian terhadap judul dan memperjelas masalah dalam penelitian ini, maka istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Pola Pembinaan**

Dalam pola pembinaan ada beberapa jenis, yaitu pola pembinaan yang otoriter, pola pembinaan yang permisif, dan pola pembinaan yang demokrasi. Dari tiga macam jenis ini akan ada salah satu yang dominan dari pola pembinaan yang diterapkan oleh keluarga BI dan keluarga AA.

### **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data secara terinci serta mendapatkan informasi secara terlangsung terkait tema penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2013).

Sebelum melakukan wawancara penulis menyiapkan instrumen wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Metode wawancara ini

dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pola pembinaan orang tua terhadap anak dalam menghafal al-Qur'an.

## **1.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitiannya secara berurutan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan di lapangan, tahap pembuatan laporan penelitian. Langkah-langkah penelitian dengan metodi studi kasus yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan tahap persiapan sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rumusan masalah penelitian.
- b. Mencari sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan pola bimbingan orang tua dan menghafal al-Qur'an.
- c. Memilih sumber data yang akan diteliti
- d. Melakukan izin kepada pihak yang akan diteliti
- e. Membuat instrumen wawancara untuk membantu peneliti agar lebih terarah.

### **1.5.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi secara terperinci mengenai pola bimbingan orang tua dalam membimbing anak yang sedang menghafal al-Qur'an.
- b. Menganalisis seluruh data yang diperoleh dan temuan-temuan yang ada di lapangan.

### 1.5.3 Tahap Pelaporan

Laporan penelitian dapat dikatakan sebagai hasil dari penelitian langkah terakhir dari penelitian ini adalah penulisan dan penyusunan laporan tertulis yang berisi tentang rangkaian kegiatan dan hasil penelitian yang disusun secara sistematis.

## 1.6 Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS POLA BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK PENGHAFAAL AL-QUR'AN**

NO	Pertanyaan penelitian	Data/informasi yang dibutuhkan	Alat pengumpulan data	Sumber informasi
1.	Bagaimana pola bimbingan orang tua yang diterapkan untuk membina anak penghafal al-	a. sikap orang tua terhadap anak b. peraturan yang diterapkan orang tua kepada anak c. sanksi yang diberikan orang tua kepada anak d. nasehat-nasehat yang sering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> </ul>	Orang tua

	<b>Qur'an</b>	<p>diberikan</p> <p>e. persiapan pada saat masih didalam kandungan</p> <p>f. kegiatan positif yang dilakukan pada saat anak baru lahir</p> <p>g. metode menghafal al-Qur'an yang digunakan</p> <p>h. metode menjaga hafalan yang dilakukan</p> <p>i. kapan waktu yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an</p> <p>j. kendala yang dihadapi pada saat membina anak</p>		
--	---------------	--	--	--

**Table 3.2 Pedoman Wawancara Orang tua**  
**Analisis Pola Bimbingan Orang Tua terhadap Anak Penghafal Al-qur'an**

<b>Rumusan Permasalahan</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Bagaimana pola	1. Bagaimana sikap orang	

bimbingan orang tua yang diterapkan untuk membina anak menghafal al-Qur'an	tua pada saat anak sedang menghafal al-Qur'an?	
	2. Bagaimana peraturan yang diterapkan di rumah untuk anak menghafal al-Quran?	
	3. Apa saja sanksi yang diberikan ketika anak melanggar peraturan di rumah?	
	4. Apa saja nasehat-nasehat yang diberikan kepada anak agar anak terus termotivasi untuk menghafal al-Qur'an?	
	5. Bagaimana persiapan saat masih dalam kandungan?	
	6. Bagaimana aktivitas positif yang dilakukan pada saat anak baru lahir?	
	7. Apa metode menghafal yang digunakan?	
	8. Apa metode menjaga hafalan yang dilakukan?	
	9. Kapan waktu yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an?	
	10. Apa kendala yang dihadapi pada saat membina anak menghafal	

	al-Quran?	
--	-----------	--

## 1.7 Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahapan analisis data dari model Miles dan Huberman, yaitu : reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2014).

### 1. Reduksi data

Dalam mereduksi data peneliti akan merangkum semua hasil penelitian terkait pola bimbingan orang tua terhadap anak penghafal al-Qur'an. Memilih hal yang pokok, memfokuskan ada yang penting dan membuang hal yang tidak penting.

### 2. Display data

Data yang sudah direduksi lalu di display. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan atau verifikasi

Dalam menarik kesimpulan penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibentuk sebelumnya oleh peneliti.

Dengan demikian, proses analisis data dilakukan secara menyeluruh terhadap proses penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan kesimpulan akhir dari hasil penelitian tersebut.

## 3.8 Validitas Data

### 1. Triangulasi

Triangulasi menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2007 : 330) adalah fenomena sosial yang bukan tujuannya untuk menentukan kebenaran, tetapi untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap apa yang sedang terjadi atau yang sedang diselidiki. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Triangulasi menurut Wiersma (dalam Sugiyono, 2007 : 372) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan, dan triangulasi data dan waktu.

**a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

**b. Triangulasi waktu**

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia akan berubah dari waktu ke waktu. Data yang diambil dengan narasumber di pagi hari akan lebih valid sehingga lebih kredibel karena narasumber masih segar. Selanjutnya akan diambil data di waktu dan situasi yang berbeda, bila hasilnya berbeda maka akan dilakukan berulang-ulang sampai datanya pasti.

**c. Triangulasi teknik pengumpulan data**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Ketika data yang dihasilkan berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### **3.9 Isu Etik Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan orang tua yang akan berkenan menjadi partisipan dari penelitian ini. Berdasarkan kode etik yang dipaparkan oleh American Psychological Association (APA) (2010), peneliti merujuk pada kode etik tersebut yang diterapkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Persetujuan orang tua untuk melakukan penelitian, mendiskusikan dengan dosen pembimbing, mendapatkan pengesahan usulan penelitian melalui SK penelitian.



2. Kesiediaan orang tua dalam berpartisipasi untuk penelitian.
3. Melindungi privasi partisipan sebagai subjek penelitian dengan tidak menyebut nama lengkap subjek penelitian.
4. Tidak melakukan bujukan atau imbalan terhadap partisipan dalam penelitian.
5. Tidak melakukan penipuan yang dapat merugikan partisipan dengan memaparkan hal-hal yang tidak sebenarnya dalam penelitian.
6. Melakukan Tanya jawab antara peneliti dengan partisipan untuk memastikan validitas data.
7. Tidak memalsukan atau mengarang-ngarang data yang dimasukkan dalam hasil penelitian.
8. Menghindari plagiarisme sebagai bentuk kecurangan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil data penelitian dari hasil penelitian orang lain tanpa mencantumkan sumber.
9. Bertanggung jawab atas publikasi penelitian dengan tidak menyalahkan orang lain sebagai pihak yang tidak menyampaikan kebenaran.
10. Menghormati kerahasiaan dan hak-hak partisipan dan hanya menyampaikan hal-hal yang disetujui di awal penelitian antara peneliti dengan pihak responden.